

GAMBARAN KEPERAWATAN MAHASISWA PROGRAM STUDI KEPERAWATAN UNIVERSITAS SAM RATULANGI ANGKATAN 2015

Clara Gabriela Walukow¹

Cicilia Pali²

Lydia David²

¹Kandidat Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi ²Bagian/SMF Psikologi
Fakultas Kedokteran

Universitas Sam Ratulangi

Email: clara.walukow@yahoo.com

Abstrak: Kepribadian merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan seseorang baik dalam pendidikan maupun dalam menjalankan suatu profesi. Pengembangan kepribadian seorang calon perawat yang dimulai sejak awal pendidikan diharapkan dapat menciptakan profesionalitas perawat dalam menjalankan pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kepribadian mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Sam Ratulangi angkatan 2015. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. DISC digunakan sebagai alat tes kepribadian. Subjek penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Keperawatan Universitas Sam Ratulangi angkatan 2015. Responden yang mengikuti penelitian berjumlah 72 orang, perempuan berjumlah 62 orang(86,2%) dan laki-laki 10 orang(13,8%). Ditemukan yang memiliki kepribadian tipe dominan D berjumlah 1 orang(1,4%), tipe dominan I 10 orang(13,9%), tipe dominan S 32 orang (44,4%) dan tipe dominan C 29 orang (40,3%). **Simpulan:** Responden yang memiliki kepribadian tipe dominan S adalah yang terbanyak yaitu 32 orang(44,4%), tipe dominan C 29 orang(40,3%), tipe dominan I 10 orang (13,9%), dan tipe dominan D 1 orang (1,4%).

Kata Kunci: Kepribadian, Tes DISC, Mahasiswa Keperawatan

Abstract: Personality is one of the aspects that influences someone's success, whether in education or in profession.. A nurse's personality development which starts at the beginning of education is expected to create a professionalism of said nurse in ensuing her occupation. This study aims to discover the description of nursing students personality at Sam Ratulangi University batch 2015. This descriptive study uses the cross-sectional design. DISC-test is used as a personality test instrument. Study subjects are all the active students studying at Sam Ratulangi University Nursing Education Program batch 2015. There were 72 respondents participating in the study, which consists of 62 females (86,2%) and 10 males (13,8%). It was found that one person has a dominant D type personality (1,4%), ten people has dominant I type personality (13,9%), 32 people have dominant S type personality (44,4%), and 29 people have dominant C type personality(40,3%).**Conclusion:** The respondents who have dominant S type personality are the most in number (32 people, 44,4%), 29 people have dominant C type personality (40,3%), 10 people have dominant I type personality (13,9%), and one person has dominant D type personality(1,4%).

Keywords: Personality, DISC Test, Nursing Student

Ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan yang terjadi

secara global dan pesat. Hal ini menyebabkan persaingan sumber daya

manusia menjadi lebih kompetitif. Demi menjawab tantangan ini, tiap individu harus meningkatkan kualitas diri dengan mengenyam pendidikan yang layak salah satunya di Perguruan Tinggi.⁽¹⁾

Keberhasilan seseorang dalam menjalani sebuah pendidikan termasuk dalam menjalani pendidikan di Perguruan Tinggi dipengaruhi beberapa faktor.⁽²⁾ Menurut Goleman⁽³⁾ kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi keberhasilan atau kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor lain. Ternyata ada faktor pendorong yang berperan pada keberhasilan pendidikan seseorang. Faktor internal meliputi bakat, motivasi dan intelegensi yang kemudian dikelompokkan menjadi faktor kognitif dan kepribadian yang kemudian dikelompokkan menjadi faktor non-kognitif. Dari hal tersebut dinyatakan bahwa kepribadian seseorang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilannya dalam pendidikan.

Hal ini dibuktikan oleh penelitian dari Maresa Lusiana, Devi Risina, dan Suri Dwi Lesmana⁽⁴⁾ tentang Hubungan Tipe Kepribadian dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Fakultas Kedokteran Universitas Riau Angkatan 2006 dan menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tipe kepribadian dengan prestasi akademik. Dalam penelitiannya didapatkan bahwa prestasi akademik yang baik paling banyak diraih oleh mereka yang memiliki tipe kepribadian A. Ciri kepribadian dari Tipe A cenderung terobsesi dengan keberhasilan dan memiliki daya saing yang tinggi sehingga mendorong mereka untuk memberikan prestasi yang optimal.

Program Studi Keperawatan merupakan salah satu program studi favorit di Indonesia.⁽⁵⁾ Peneliti melakukan observasi dan wawancara pada mahasiswa Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran angkatan 2015 dan didapatkan ada mahasiswa yang belum mengenal

kepribadiannya dengan baik. Selain itu sebagian besar juga beranggapan bahwa kepribadian tidak akan berpengaruh dalam keberhasilan pendidikan dan dalam menjalankan profesi sebagai perawat

Kepribadian juga berpengaruh terhadap kinerja seseorang. Penelitian dari Nisha Afidah dan Arum Pratiwi⁽⁶⁾ tentang hubungan antara tipe kepribadian dengan kinerja perawat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta membuktikan hal tersebut. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tipe kepribadian dengan kinerja perawat.

Menurut Zaidin, perawat yang profesional harus memiliki sikap yang respek, empati, sungguh-sungguh, tanggung jawab serta sabar terhadap pasien. Ia juga harus percaya diri dan mandiri. Selaras dengan itu Nursalam menyatakan salah satu ciri perawat profesional adalah mampu memiliki sikap dan perilaku menolong dengan rasa kemanusiaan terhadap pasien. Sikap, perilaku, empati, merupakan elemen dari kepribadian seseorang. Oleh karena itu seorang perawat yang profesional seharusnya memiliki kepribadian yang baik.⁽⁷⁾ Perilaku profesional dari perawat dalam memberikan asuhan keperawatan harus dikembangkan dan dibina sejak awal proses pendidikan..⁽⁸⁾

Jelas dari hal-hal diatas bahwa kepribadian menjadi salah satu aspek penting bagi mahasiswa keperawatan. Karena selain berpengaruh dalam meraih prestasi pendidikan, kepribadian juga mempengaruhi kinerja seorang perawat. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Gambaran Kepribadian Mahasiswa Keperawatan Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2015”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan dilakukan melalui pendekatan potong

lintang (*cross sectional*). Penelitian ini dilakukan bulan November 2016 di Fakultas Kedokteran Program Studi Keperawatan Universitas Sam Ratulangi dengan menggunakan kuisioner DISC sebagai alat tes kepribadian. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa keperawatan angkatan 2015 yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu mahasiswa aktif, hadir saat penelitian dan bersedia menjadi responden. Setelah dilakukan tes, data primer dikumpulkan, dilakukan pengolahan data dengan menggunakan *Microsoft excel* dan hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel.

HASIL PENELITIAN

Kepribadian mahasiswa keperawatan diuji menggunakan alat tes DISC yang membagi kepribadian menjadi empat dominan tipe yaitu, tipe dominan D (*Dominance*), tipe dominan I (*Influence*), tipe dominan S (*Steadiness*), dan tipe dominan C (*Compliance*). Setiap individu bisa memiliki tipe kepribadian kombinasi, dimana ada tipe yang paling dominan dalam dirinya ditambah tipe lain dalam gradasi yang lebih sedikit dari tipe dominannya. Namun dalam penelitian ini yang akan dibahas hanya satu tipe dominan saja yang dimiliki tiap individu.

Dalam penelitian ini terdapat 72 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Setelah dilakukan tes kepribadian didapatkan mahasiswa bertipe kepribadian dominan D berjumlah 1 orang (1,4%), tipe dominan I berjumlah 10 orang (13,9%), tipe dominan S berjumlah 32 orang (44,4%) dan tipe dominan C berjumlah 29 orang (40,3%).

Responden terdiri dari 62 orang (86,2%) berjenis kelamin perempuan dan 10 orang (13,8%) lainnya adalah laki-laki. Dari hasil tes kepribadian didapatkan pada jenis kelamin laki-laki, 6 orang (60%) bertipe kepribadian dominan S dan 4 orang (40%) memiliki kepribadian tipe dominan C. Sedangkan jenis kelamin perempuan didapatkan 1 orang (1,6%) bertipe

kepribadian dominan D, 10 orang (16,1%) dengan tipe dominan I, 26 orang (42%) bertipe dominan S dan 25 orang (40,3%) memiliki kepribadian tipe dominan C.

Responden terdistribusi dalam rentang umur 17 tahun sampai 20 tahun. Responden yang berumur 17 tahun berjumlah 1 orang dengan tipe kepribadian dominan I, yang berumur 18 tahun berjumlah 25 orang dimana 3 orang (12%) bertipe dominan I, 11 orang (44%) bertipe dominan S dan 11 orang (44%) bertipe dominan C. Responden yang berumur 19 tahun berjumlah 37 orang, yang bertipe dominan D berjumlah 1 orang (2,8%), tipe dominan I sebanyak 6 orang (16,2%), tipe dominan S berjumlah 15 orang (40,5%) dan tipe dominan C sebanyak 15 orang (40,5%). Responden berumur 20 tahun berjumlah 9 orang, yang memiliki tipe dominan S sebanyak 6 orang (66,6%) dan tipe dominan C sebanyak 3 orang (33,4%)

Responden dalam penelitian ini tersebar dalam 11 suku bangsa Indonesia. Suku Minahasa berjumlah 38 orang dimana 6 orang (16%) bertipe dominan I, 21 orang (55%) bertipe dominan S, dan 11 orang (29%) bertipe dominan C. Suku Bolaang Mongondow berjumlah 3 orang, yang bertipe dominan S berjumlah 2 orang (66%) dan tipe dominan C berjumlah 1 orang (34%). Suku Gorontalo berjumlah 6 orang, 2 orang (33%) diantaranya bertipe dominan I dan 4 orang (67%) bertipe dominan C. Suku Mori berjumlah 1 orang dengan tipe kepribadian dominan S. Suku Banggai berjumlah 1 orang dengan tipe kepribadian dominan S. Suku Sanger berjumlah 5 orang dengan tipe kepribadian dominan C.

Suku Talaud berjumlah 3 orang dengan tipe kepribadian dominan S. Suku Ternate berjumlah 9 orang, dimana 1 orang (11%) bertipe dominan D, 1 orang (11%) bertipe dominan I, 3 orang (34%) bertipe dominan S dan 4 orang (44%) bertipe dominan C. Suku Tidore berjumlah 1 orang dengan tipe kepribadian dominan C. Suku Jawa

berjumlah 4 orang, dimana 1 orang (25%) memiliki tipe kepribadian dominan I , 1 orang (25%) bertipe dominan S dan 2

orang (50%) bertipe dominan C. Suku Bali berjumlah 1 orang dengan tipe kepribadian dominan C.

Berikut dijabarkan hasil penelitian dalam tabel :

Tabel 1. Gambaran kepribadian berdasarkan jenis kelamin

Tipe Dominan Kepribadian	Jumlah	Presentase (%)
D	1	1,4
I	10	13,9
S	32	44,4
C	29	40,3
TOTAL	72	100

Tabel 2. Gambaran kepribadian berdasarkan jenis kelamin

Tipe Kepribadian Dominan	Jenis kelamin laki-laki		Jenis kelamin perempuan	
	Jumlah	Presentase(%)	Jumlah	Presentase(%)
D	-	-	1	1,6
I	-	-	10	16,1
S	6	60	26	42
C	4	40	25	40,3
TOTAL	10	100	62	100

Tabel 3. Gambaran kepribadian berdasarkan umur

Tipe Kepribadian Dominan	17 tahun		18 tahun		19 tahun		20 tahun	
	n	%	n	%	n	%	N	%
D	-	-	-	-	1	2,8	-	-
I	1	100	3	12	6	16,2	-	-
S	-	-	11	44	15	40,5	6	66,6
C	-	-	11	44	15	40,5	3	33,4
TOTAL	1	100	25	100	37	100	9	100

Tabel 4. Gambaran kepribadian berdasarkan suku

Suku	D		I		S		C		Jumlah	
	n	%	n	%	N	%	n	%	n	%
Minahasa	-	-	6/38	16	21/38	55	11/38	29	38/38	100
Bolaang	-	-	-	-	2/3	66	1/3	34	3/3	100
Mongondow	-	-	-	-	-	-	4/6	67	6/6	100
Gorontalo	-	-	2/6	33	-	-	-	-	-	-
Mori	-	-	-	-	1/1	100	-	-	1/1	100
Banggai	-	-	-	-	1/1	100	-	-	1/1	100
Sanger	-	-	-	-	-	-	5/5	100	5/5	100
Talaud	-	-	-	-	3/3	100	-	-	3/3	100
Ternate	1/9	11,1	1/9	11,1	3/9	33,3	4/9	44,5	9/9	100
Tidore	-	-	-	-	-	-	1/1	100	1/1	100
Jawa	-	-	1/4	25	1/4	25	2/4	50	4/4	100
Bali	-	-	-	-	-	-	1/1	100	1/1	100
TOTAL									72/72	100

BAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Program Studi Keperawatan Universitas Sam Ratulangi angkatan 2015 dengan jumlah responden 72 orang. Secara keseluruhan dalam penelitian ini didapatkan bahwa tipe kepribadian yang mendominasi mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Sam Ratulangi angkatan 2015 adalah tipe dominan S yaitu sebanyak 32 orang (44,4%) dan yang tipe yang paling sedikit ditemukan adalah tipe dominan D yaitu berjumlah 1 orang (1,4%). Tipe kepribadian dominan S atau *Steadiness* memiliki karakteristik umum seperti, sabar, ingin menolong, pendengar yang baik, merefleksikan ketenangan, loyal, konsisten dan menginginkan lingkungan kerja yang stabil dan harmoni. Peran tipe S dalam tim berupa, sabar, berempati dan loyal serta baik dalam mediasi konflik. Sedangkan tipe dominan D memiliki

karakteristik umum seperti menginginkan hasil segera, melakukan tindakan, menerima tantangan, mengambil otoritas, cepat mengambil keputusan, menginginkan perubahan. Dalam tim tipe dominan D berperan sebagai penyemangat, inovatif, petualang dan peduli dengan hasil.⁽⁹⁾

Menurut Dermawan⁽¹⁰⁾ dalam bukunya Pengantar Keperawatan Profesional menyatakan bahwa perilaku dan sikap perawat harusnya menerapkan prinsip 6 S yaitu senyum, salam, sapa, sopan, sabar dan syukur. Disamping itu seorang perawat harus mampu bersikap: (1) Disiplin yaitu seorang perawat harus mengikuti tata tertib, norma, standar dan etika (2) Inovatif, perawat harus berwawasan luas dan harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan IPTEK (3) Rasional, perawat harus berpikir dan bertindak rasional demi keselamatan pasien (4) Rasional, perawat

harus berpikir dan bertindak rasional demi keselamatan pasien (5) Mandiri, perawat harus mampu dan mandiri serta kompeten (6) Perawat harus yakin dan percaya atas kemampuannya dan bertindak dengan sikap optimis bahwa asuhan keperawatan yang diberikan akan bermanfaat

Menurut Zaidin, perawat yang profesional harus memiliki sikap terlibat dengan pasien, respek, empati, kesungguhan, tanggung jawab, sabar, kepercayaan dan kemandirian. Selaras dengan itu Nursalam menyatakan salah satu ciri perawat profesional adalah mampu bersikap atau berperilaku humanis terhadap pasien.⁽⁷⁾

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa karakteristik dari kepribadian tipe dominan S adalah yang paling mendekati dan sesuai dengan karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang perawat. Hal ini berarti sebagian besar mahasiswa keperawatan yaitu sebanyak 32 orang (44,4%) yang bertipe dominan S sudah memiliki kepribadian yang sesuai dengan profesi mereka sebagai perawat.

Responden penelitian terdiri atas 62 orang (86,2%) perempuan dan 10 orang (13,8%) laki-laki. Tipe kepribadian yang banyak ditemukan pada jenis kelamin perempuan adalah tipe dominan S yaitu sebanyak 26 orang (42%). Hal yang sama ditemukan pada kelompok jenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 6 orang (60%) memiliki tipe kepribadian dominan S. Tipe kepribadian dominan S seperti yang telah dijelaskan sebelumnya memiliki karakteristik umum seperti, sabar, ingin menolong, pendengar yang baik, merefleksikan ketenangan. Peran tipe S dalam tim berupa, sabar, berempati dan loyal serta memediasi dalam konflik.

Kusumawati⁽¹¹⁾ menyatakan bahwa keadaan biologis yang dimiliki oleh laki-laki maupun perempuan dianggap mampu mempengaruhi tingkah lakunya. Perbedaan anatomi biologis dan hormon-hormon dalam tubuh dianggap

berpengaruh pada perkembangan emosional seseorang. Williams dan Best⁽¹²⁾ melakukan penelitian dan menyimpulkan sifat-sifat tipikal antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki cenderung lebih agresif, kurang emosional, mandiri, kuat, independen, kritis kompetitif dan dominan. Sedangkan perempuan lebih emosional, suka menangis, lembut, penuh perhatian, dependen, dan lemah.

Berdasarkan hal tersebut seharusnya ada perbedaan antara kepribadian laki-laki dan perempuan namun dalam penelitian ini tidak ditemukan. Hal ini bisa disebabkan beberapa hal, seperti faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kepribadian. Kepribadian seseorang dapat juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan diantaranya, budaya, keluarga, dan sekolah.^(13,14) Hal ini dapat juga dipengaruhi oleh jumlah laki-laki dan perempuan dalam penelitian ini yang tidak seimbang. Responden laki-laki berjumlah 10 orang, sehingga kurang representatif dalam menggambarkan kepribadian laki-laki pada umumnya.

Dalam penelitian ini didapatkan bahwa responden paling banyak berasal dari suku Minahasa dengan jumlah 38 orang (52,8%). Tipe kepribadian yang paling banyak ditemukan pada responden dari suku Minahasa ini adalah tipe dominan S yang berjumlah 21 orang (55%). Markus dan Kitayama menyatakan bahwa kepribadian bukan hanya dipengaruhi oleh budaya, namun juga dibentuk olehnya. Budaya dan kepribadian bukan sebagai dua konsep terpisah, melainkan sebagai sistem yang terkait satu sama lain.⁽¹²⁾ Hal yang sama juga dijelaskan oleh Kluckhohn bahwa kebudayaan yang mengatur kehidupan kita dari mulai lahir sampai mati, baik disadari maupun tidak disadari. Kebudayaan mempengaruhi kita untuk mengikuti pola-pola perilaku tertentu yang telah dibuat orang lain untuk kita^(13,14)

Budaya menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan kepribadian seseorang. Dalam penelitian ini jumlah responden yang mewakili tiap suku masih kurang memadai sehingga dapat dikatakan kurang representative sehingga tidak bisa membandingkan tipe kepribadian dari tiap suku. Namun peneliti akan membahas mengenai tipe kepribadian dari suku terbanyak yaitu suku Minahasa.

Meskipun perkembangan dunia semakin modern dan budaya atau kearifan lokal semakin terkikis namun nilai-nilai budaya dari tiap suku masih tetap melekat dalam masyarakatnya. Suku Minahasa memiliki nilai-nilai atau kearifan lokal yang terkenal seperti, Torang Samua Basudara (kita semua bersaudara); Mapalus (gotong royong); Tulude-Maengket (kerja bakti untuk rukun), Baku-baku bae, bakubaku sayang, baku-baku tongka, bakubaku kase inga (saling berbaik-baik, sayang menyayangi, tuntun-menuntun, dan ingat mengingatkan); Sitou Timou Tumou Tou (saling menopang dan hidup menghidupkan: manusia hidup dan untuk manusia lain). Nilai-nilai tersebut membentuk karakter suku Minahasa seperti suka menolong, suka berbagi, berempati, memelihara kedamaian, dan toleransi tinggi.^(15,16)

Hal tersebut selaras dengan yang ditemukan dalam penelitian ini dimana responden suku Minahasa sebagian besar memiliki kepribadian tipe dominan S yang memiliki karakteristik umum seperti, sabar, ingin menolong, pendengar yang baik, merefleksikan ketenangan. Selain itu tipe dominan S dalam tim dapat berperan sebagai individu yang sabar, berempati dan loyal serta memediasi dalam konflik..

SIMPULAN

Gambaran kepribadian mahasiswa keperawatan setelah dilakukan tes adalah

sebagian besar bertipe dominan S yaitu sebanyak 32 orang (44,4%), tipe dominan C juga ditemukan dalam jumlah yang cukup banyak yaitu 29 orang (40,3%), tipe dominan I dimiliki 10 orang (13,9%) dan tipe dominan D hanya ditemukan pada 1 orang (1,4%)

SARAN

Penelitian yang dapat dilakukan selanjutnya adalah mengenai hubungan kepribadian dengan suku dan hubungan kepribadian dengan jenis kelamin. Jumlah yang kurang representative menjadi keterbatasan dalam penelitian ini. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya dapat melihat tiap kelompok suku dan jenis kelamin dengan jumlah responden yang lebih besar. Persiapan dalam melakukan penelitian juga harus diperhatikan seperti pemilihan waktu yang ideal untuk melakukan tes dan juga memastikan responden telah benar-benar memahami instruksi sebelum mulai tes kepribadian.

DAFTAR PUSTAKA

1. **Oktarina N.** Peranan Pendidikan Global dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. Universitas Negeri Semarang. 2007;Volume 2;No.3 Septiarini N. Hubungan Antara Tipe Kepribadian dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program A Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera. 2011
2. **Septiarini N.** Hubungan Antara Tipe Kepribadian dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program A Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera. 2011
3. **Goleman.** *Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia; 2004
4. **Maresa L. Devi R. Suri DL.** Hubungan Tipe Kepribadian dengan Prestasi Akademik. 2009;Jilid 3;No.1:h.59-66

5. **Mitra Tarigan.** Inilah Daftar Jurusan Paling Diminati Pendaftar SNMPTN. Tempo-News; 2015. Diakses 30 November 2016, Dari : <https://m.tempo.co/read/news/2015/05/11/079665195/inilah-daftar-jurusan-paling-diminati-pendaftar-snmptn>
6. **Afidah N. Pratiwi A.** Hubungan antara Tipe Kepribadian dengan Kinerja Perawat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. 2011
7. **Fusnika.** Pembinaan Civic Disposition berbasis Nilai-Nilai Kemanusiaan Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kota Sukabumi Universitas Pendidikan Indonesia. 2014 . Diakses : 21 Oktober 2016, Dari : <http://repository.upi.edu> | perpustakaan.upi.edu
8. **Sholichah K.** Hubungan Tipe Kepribadian (Big Five Personality) dengan Perilaku Caring pada Mahasiswa Pendidikan Ners PSIK FK Universitas Gajah Mada. 2015
9. **Andrian Yanuari.** Personality Assesement Tools for Psychology. Jakarta: One Spirit;2015
10. **Dermawan D.** Pengantar Keperawatan Profesional. Edisi 1. Yogyakarta: Gosyen Publishing;2013
11. **Ulya Rahmanita.** Perbedaan Kecenderungan Narsistik antara Laki-laki dan Perempuan Pengguna Jejaring Sosial Instagram. Universitas Brawijaya. Yogyakarta. 2014
12. **Sarwono S.** Psikologi Lintas Budaya. Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers;2014
13. **Tri Nugroho F.** Profil Kepribadian Siswa SMK NEGERI 1 SEYEGAN, Sleman, Yogyakarta. [skripsi]. Univeritas Negeri Yogyakarta; 2015
14. **Haryanthi L. P. S.** Kecenderungan Kecanduan Cybersex Ditinjau dari Tipe Kepribadian. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta;2001
15. **M. Yunus Melalatoa.** Ensiklopedi Suku Bangsa di Indonesia. Jilid A-Z. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
16. **Ulfah Fajarini.** Peranan Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah. Jakarta: 2014;Vol. 1, No.2;h.123-13